

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi dalam beberapa dekade terakhir telah membawa perubahan besar dalam kehidupan masyarakat, terutama dalam cara manusia berkomunikasi dan berbagi informasi. Kehadiran media digital menjadikan penyebaran informasi tidak lagi terbatas oleh ruang dan waktu. Salah satu platform yang sangat berpengaruh adalah YouTube, yang telah berkembang menjadi ruang publik baru bagi masyarakat untuk mengekspresikan diri. Melalui platform ini, setiap individu memiliki kesempatan untuk menjadi penyampai informasi sekaligus konsumennya. Hal ini menjadikan YouTube tidak hanya sebagai media hiburan, tetapi juga sebagai sarana komunikasi sosial yang luas dan terbuka.¹

Sebagai ruang publik baru, YouTube telah mengubah cara masyarakat dalam memahami konsep privasi dan keterbukaan. Informasi yang sebelumnya dianggap sebagai ranah pribadi kini sering kali dipublikasikan untuk konsumsi umum. Fenomena ini menunjukkan adanya pergeseran nilai dalam masyarakat modern, di mana keterbukaan sering dianggap sebagai bentuk kejujuran dan keberanian.² Dalam konteks ini, batas antara ruang privat dan ruang publik menjadi semakin kabur. Kondisi tersebut memunculkan berbagai persoalan

¹ Astrid Faidlatul Habibah "Era Masyarakat Informasi Sebagai Dampak Media Baru." Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis 3.2 (2021): 350-363.

² Achmad Muhibin Zuhri. *Beragama Di Ruang Digital; Konfigurasi Ideologi Dan Ekspresi Keberagamaan Masyarakat Virtual*. (Jawa Timur: Nawa Litera Publishing, 2021) Hal.14

baru, terutama terkait etika dalam menyampaikan informasi yang bersifat sensitif.³

Perubahan ini juga berdampak pada pola komunikasi dalam keluarga. Keluarga yang secara tradisional menjadi ruang privat untuk berbagi masalah kini mulai mengalami transformasi. Permasalahan keluarga yang dahulu diselesaikan secara tertutup kini sering kali dibawa ke ruang publik melalui media digital. Hal ini menandai adanya pergeseran dari komunikasi yang bersifat tertutup menuju komunikasi yang lebih terbuka. Perubahan tersebut tidak hanya dipengaruhi oleh kemajuan teknologi, tetapi juga oleh kebutuhan individu untuk mendapatkan pengakuan, dukungan, dan solusi dari masyarakat luas.⁴

Fenomena keterbukaan dalam komunikasi keluarga ini semakin terlihat dengan munculnya berbagai konten yang mengangkat konflik keluarga di media digital. Konflik yang melibatkan hubungan suami istri, orang tua dan anak, hingga persoalan perceraian kini menjadi bahan diskusi publik. Dalam banyak kasus, individu yang terlibat dalam konflik tersebut secara sadar menceritakan pengalaman pribadinya kepada khalayak luas. Hal ini menunjukkan bahwa media digital telah menjadi sarana alternatif dalam mengungkapkan persoalan yang sebelumnya dianggap tabu untuk dibicarakan secara terbuka.

³ Syahirul Alim Dan Avicena Farkhan Dharma "Youtube Sebagai Ruang Publik Alternatif Bagi Anak Muda." *Expose: Jurnal Ilmu Komunikasi* 4.1 (2021): 1-13.

⁴ Oman Sukmana Dkk . *Sosiologi Digital: Transformasi Sosial Di Era Teknologi*. Star Digital Publishing,, 2025.

Salah satu bentuk media digital yang berkembang pesat adalah podcast. Podcast menjadi media yang populer karena memberikan ruang bagi individu untuk berbicara secara lebih santai, mendalam, dan terbuka. Melalui podcast, berbagai topik dapat dibahas, termasuk persoalan yang bersifat pribadi seperti konflik keluarga. Podcast yang santai dan bisa digunakan kapan saja membuatnya mudah dipakai untuk menceritakan pengalaman hidup. Tidak jarang, podcast juga menjadi tempat untuk berbagi cerita dan mencari jalan keluar dari masalah yang dihadapi.

Di Indonesia, salah satu podcast yang banyak menarik perhatian masyarakat adalah podcast yang dipandu oleh Denny Sumargo. Melalui program yang dikenal dengan “Curhat Bang”, berbagai narasumber diundang untuk menceritakan pengalaman hidup mereka, termasuk konflik keluarga yang mereka alami. Podcast ini tidak hanya menghadirkan hiburan, tetapi juga membuka ruang diskusi mengenai persoalan kehidupan nyata. Dengan gaya komunikasi yang santai dan terbuka, podcast ini mampu menarik perhatian publik dari berbagai kalangan.

Konten yang disajikan dalam podcast tersebut sering kali menampilkan konflik keluarga secara rinci dan terbuka. Narasumber menceritakan latar belakang masalah, proses terjadinya konflik, hingga dampak yang ditimbulkan. Bahkan, tidak jarang konflik tersebut melibatkan pihak-pihak tertentu yang masih memiliki hubungan keluarga.⁵ Hal ini menimbulkan pertanyaan mengenai batasan etika dalam menyampaikan persoalan pribadi di ruang

⁵ Podcast Youtube Denny Sumargo, Di Akses 14 April 2026

publik. Di satu sisi, keterbukaan dapat memberikan edukasi dan pembelajaran bagi masyarakat, namun di sisi lain berpotensi menimbulkan dampak negatif.

Dalam perspektif Islam, keluarga memiliki kedudukan yang sangat penting sebagai unit sosial yang harus dijaga kehormatannya. Islam mengajarkan agar setiap individu menjaga aib diri sendiri dan orang lain. Konsep menjaga aib ini dikenal dengan istilah *satr al-‘aib*, yang menekankan pentingnya menutupi kekurangan atau kesalahan agar tidak menjadi konsumsi publik.⁶ Hal ini sejalan dengan firman Allah SWT dalam Al-Qur'an:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اجْتَنِبُوا كَثِيرًا مِّنَ الظَّنِّ إِنَّ بَعْضَ الظَّنِّ إِثْمٌ وَلَا تَجَسَّسُوا وَلَا يَغْتَبَ بََعْضُكُم

بَعْضًا

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, jauhilah banyak prasangka! Sesungguhnya sebagian prasangka itu dosa. Janganlah mencari-cari kesalahan orang lain dan janganlah ada di antara kamu yang menggunjing sebagian yang lain.”⁷ (QS. Al-Hujurat: 12).

Prinsip ini bertujuan untuk menjaga kehormatan individu dan keharmonisan dalam kehidupan sosial.

Selain itu, terdapat pula hadis Nabi Muhammad SAW yang menegaskan pentingnya menutup aib sesama:

مَنْ سَتَرَ مُسْلِمًا سَتَرَهُ اللَّهُ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ

⁶ Nurwindah Nadira, Dahlan Musdalifa, Andi Triulianti Dkk. "Islam Dan Keluarga." Jipd: Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar 2.04 (2025): 229-247.

⁷ QS. Al-Hujurat : 12

Artinya: “Barang siapa menutupi aib seorang Muslim, maka Allah akan menutupi aibnya di dunia dan di akhirat.” (HR. Muslim).

Hadis ini menunjukkan bahwa menjaga aib merupakan bagian dari akhlak yang sangat dianjurkan dalam Islam. Oleh karena itu, membuka konflik keluarga secara terbuka perlu dikaji secara mendalam agar tidak bertentangan dengan nilai-nilai tersebut.

Selain itu, Islam juga memberikan solusi terhadap konflik keluarga melalui konsep islah atau perdamaian.⁸ Konflik yang terjadi dalam keluarga dianjurkan untuk diselesaikan secara bijak dan tertutup, dengan melibatkan pihak yang dapat dipercaya. Dalam Al-Qur'an dijelaskan:

وَأِنْ خِفْتُمْ شِقَاقَ بَيْنِهِمَا فَابْعَثُوا حَكَمًا مِّنْ أَهْلِهِ وَحَكَمًا مِّنْ أَهْلِهَا إِنْ يُرِيدَا إِصْلَاحًا يُوَفِّقِ اللَّهُ بَيْنَهُمَا إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلِيمًا خَبِيرًا ۝٣٥

Artinya: “Jika kamu (para wali) khawatir terjadi persengketaan di antara keduanya, utuslah seorang juru damai dari keluarga laki-laki dan seorang juru damai dari keluarga perempuan. Jika keduanya bermaksud melakukan islah (perdamaian), niscaya Allah memberi taufik kepada keduanya. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Mahateliti.”⁹ (QS. An-Nisa: 35).

Ayat ini menunjukkan bahwa penyelesaian konflik dalam Islam lebih mengedepankan mediasi dan menjaga keharmonisan keluarga.

⁸ Abdul Wahid Haddade. "Konsep Al-Ishlah Dalam Al-Qur-An." Jurnal Tafseer 4.1 (2019).

⁹ QS. An-Nisa : 35

Namun demikian, fenomena podcast yang mengangkat konflik keluarga juga tidak sepenuhnya dapat dipandang negatif. Dalam beberapa kasus, keterbukaan justru memberikan dampak positif, seperti memberikan pelajaran kepada masyarakat dan menjadi sarana refleksi. Hal ini juga sejalan dengan nilai Islam yang mendorong perbaikan hubungan, sebagaimana sabda Nabi SAW:

عَنْ أَبِي الدَّرْدَاءِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَلَا أُخْبِرُكُمْ بِأَفْضَلِ مِنْ دَرَجَةِ الصِّيَامِ وَالصَّلَاةِ وَالصَّدَقَةِ قَالُوا بَلَى يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ إِصْلَاحُ ذَاتِ الْبَيْنِ وَفَسَادُ ذَاتِ الْبَيْنِ الْحَالِقَةُ

Artinya: “Dari Abu Darda ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda: "Mahukah jika aku khabarkan kepada kalian suatu yang lebih utama dari darjat puasa, solat dan sedekah?" para sahabat berkata, "Tentu ya Rasulullah." Baginda bersabda: "Mendamaikan orang yang sedang berselisih. Dan rosaknya orang yang berselisih adalah pencukur (mencukur amal kebaikan yang telah dikerjakan)." (HR. Abu Daud)..”

Podcast dapat berfungsi sebagai media edukasi yang membantu individu memahami berbagai persoalan keluarga dari sudut pandang yang berbeda.

Oleh karena itu, diperlukan kajian yang mendalam untuk memahami fenomena ini secara komprehensif. Pendekatan Hukum Keluarga Islam menjadi penting untuk menilai apakah praktik membuka konflik keluarga melalui media digital sesuai dengan nilai-nilai Islam. Kajian ini tidak hanya melihat dari aspek hukum, tetapi juga dari aspek etika dan sosial. Dengan

demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang seimbang antara kebutuhan keterbukaan dan kewajiban menjaga kehormatan keluarga.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini menjadi relevan untuk dilakukan guna mengkaji peran podcast sebagai media dalam membuka kasus konflik keluarga. Studi kasus pada podcast Denny Sumargo dipilih karena memiliki pengaruh yang besar dalam membentuk opini publik. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu Hukum Keluarga Islam, khususnya dalam menghadapi tantangan era digital. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi pedoman bagi masyarakat dalam menggunakan media digital secara bijak dan bertanggung jawab.

B. Identifikasi Masalah

1. Perkembangan media digital, khususnya YouTube, telah mengubah fungsi media dari sekadar hiburan menjadi ruang publik untuk mengungkapkan persoalan pribadi, termasuk konflik keluarga
2. Terjadi pergeseran pola komunikasi keluarga dari yang bersifat tertutup (privat) menjadi terbuka (publik), sehingga masalah internal keluarga kini sering dikonsumsi oleh masyarakat luas

C. Batasan Masalah

1. Penelitian ini hanya membahas fenomena podcast pada platform YouTube sebagai media yang digunakan untuk membuka atau membahas konflik keluarga, sehingga tidak mencakup media digital lain seperti Instagram, TikTok, atau televisi.

2. Penelitian ini hanya menganalisis episode-episode tertentu yang secara jelas memuat konflik keluarga, seperti masalah rumah tangga, perceraian, hubungan orang tua dan anak, serta konflik internal keluarga lainnya

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana implikasi penayangan pengungkapan konflik keluarga dalam Podcast Denny Sumargo?
2. Bagaimana pandangan hukum keluarga Islam terhadap praktik membuka konflik keluarga melalui podcast ?

E. Tujuan Penelitian

1. **Tujuan Penelitian**
 - a. Menganalisis implikasi podcast YouTube sebagai media membuka konflik keluarga
 - b. Menganalisis media podcast sebagai media membuka konflik keluarga dalam perpektif hukum keluarga islam

F. Kegunaan Penelitian

1. Secara teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan memperkaya kajian hukum keluarga Islam, khususnya dalam memahami perubahan pola penyelesaian konflik keluarga di era digital.
 - b. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam mengembangkan pemahaman tentang hubungan antara media digital, keterbukaan konflik keluarga, dan prinsip-prinsip hukum keluarga Islam seperti perlindungan kehormatan, keadilan, dan kemaslahatan.

2. Secara Praktis

- a. Penelitian ini dapat meningkatkan kesadaran tentang batasan yang tepat dalam membuka persoalan keluarga di ruang publik digital agar tetap menjaga kehormatan, privasi, dan nilai moral
- b. Penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam memahami peran media digital sebagai sarana alternatif dalam penyampaian keluhan dan pencarian keadilan keluarga
- c. Penelitian ini dapat dijadikan rujukan untuk penelitian lanjutan terkait media digital, konflik keluarga, dan hukum keluarga Islam di masa mendatang.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini disusun ke dalam beberapa bab yang saling berkaitan untuk mempermudah pemahaman terhadap keseluruhan isi penelitian.

Bab I pada bab ini diawali dengan latar belakang masalah yang menjelaskan alasan dan urgensi penelitian terkait fenomena yang diteliti. Selanjutnya dipaparkan identifikasi masalah setelah itu dijelaskan batasan masalah kemudian dirumuskan rumusan selain itu, bab ini juga memuat tujuan penelitian selanjutnya dijelaskan manfaat penelitian pada bagian akhir bab ini dipaparkan sistematika pembahasan

BAB II membahas mengenai kerangka teori yang menjadi landasan konseptual dalam penelitian. Pada bab ini diawali dengan pembahasan

mengenai konsep konflik keluarga selanjutnya dibahas mengenai hukum keluarga Islam pembahasan berikutnya mengenai penyelesaian konflik keluarga dalam Islam selain itu, bab ini juga membahas media sosial YouTube kemudian dipaparkan penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian serta kerangka berpikir yang digunakan

BAB III membahas mengenai metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Pada bab ini dijelaskan jenis dan pendekatan penelitian, sumber data yang digunakan, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data yang digunakan untuk memperoleh hasil penelitian secara sistematis dan objektif

BAB IV berisi hasil penelitian dan pembahasan. Pada bagian awal dibahas profil podcast Denny Sumargo Selanjutnya dibahas pola pengungkapan konflik keluarga serta peran podcast sebagai media membuka konflik keluarga di ruang publik. Kemudian dilakukan analisis berdasarkan perspektif hukum keluarga Islam serta implikasinya terhadap perlindungan kehormatan keluarga.

BAB V merupakan penutup yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian serta saran-saran yang dapat menjadi bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya maupun pihak-pihak terkait. Pada bagian akhir penelitian dicantumkan daftar pustaka